

## Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Santriwati di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong

Nur Amanah<sup>1</sup>, Falisha Ramadhani<sup>2</sup>, Mumtazah Nawar Afifah<sup>3</sup>, Niya Armita Sari<sup>4</sup>, Arbiah<sup>5</sup>, Mubarak<sup>6</sup>

Universitas Kutai Kartanegara, Indonesia<sup>1-6</sup>

Email Korespondensi : [amanahn1010@gmail.com](mailto:amanahn1010@gmail.com), [falishaelsa@gmail.com](mailto:falishaelsa@gmail.com),  
[mumtazahnawarafifah@gmail.com](mailto:mumtazahnawarafifah@gmail.com), [armitaniya@gmail.com](mailto:armitaniya@gmail.com), [arbiahbyah@gmail.com](mailto:arbiahbyah@gmail.com),  
[mubarak@unikarta.ac.id](mailto:mubarak@unikarta.ac.id)

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 02 Juni 2026

### ABSTRACT

The Qur'an memorization (tahfidz) program constitutes one of the Islamic educational initiatives designed to cultivate students' religious behavior and character through systematic habituation of reading, memorizing, and comprehending the Qur'an. This investigation aimed to examine the implementation of the tahfidz program, assess students' religious behavior, and evaluate the influence of the tahfidz program on students' religious behavior at Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong. This research employed a qualitative methodology with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research participants included the headmaster, tahfidz coordinator, tahfidz instructor, students, and classmates. The findings revealed that the tahfidz program was carried out consistently through muraja'ah activities, memorization, and memorization submission utilizing talaqqi, iqra', and muraja'ah methods. The tahfidz program exerted a positive influence on students' religious behavior, including enhancing discipline, strengthening the habit of reading the Qur'an, cultivating respectful attitudes, and promoting improved social interactions among students and teachers. Nevertheless, the program implementation still encountered several challenges, such as variations in memorization capabilities, insufficient concentration during memorization, and time constraints. Consequently, the boarding school provided continuous guidance, motivation, and regular muraja'ah habituation to ensure the tahfidz program could function optimally in developing students' religious behavior.

**Keywords:** Tahfidz Program, Religious Behavior, Students.

### ABSTRAK

Program menghafalkan Al-Quran (tahfidz) merupakan salah satu program pendidikan Islam yang ditujukan untuk membentuk perilaku dan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan membaca, menghafalkan, dan memahami Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz, mengidentifikasi perilaku keagamaan peserta didiknya, serta menganalisis pengaruh program tahfidz terhadap perilaku keagamaan peserta didik di Pondok shariah Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

*Partisipan penelitian meliputi kepala madrasah, koordinator tahfidz, ustadzah tahfidz, peserta didiknya, dan teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz dilaksanakan secara teratur melalui kegiatan muraja'ah, menghafalan, dan setoran hafalan dengan menggunakan metode talaqqi, iqra', dan muraja'ah. Program tahfidz memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan peserta didiknya, seperti peningkatan kedisiplinan, kebiasaan membaca Al-Quran, sikap sopan santun, dan perbaikan hubungan sosial antar peserta didiknya maupun dengan guru. Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan seperti perbedaan kemampuan menghafal, kurang fokus saat menghafal, dan keterbatasan waktu. Dengan demikian, pondok pesantren memberikan pembimbingan, motivasi, dan pembiasaan muraja'ah secara teratur agar program tahfidz dapat berjalan secara optimal dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didiknya.*

**Kata Kunci:** Program Tahfidz, Perilaku Keagamaan, Santriwati.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis Islam berperan krusial dalam membentuk individu-individu yang bukan saja cerdas secara ilmiah, melainkan juga terjaga akhlak, moralitas, serta tingkah laku religiusnya (Herawati et al., 2025). Dalam proses pendidikan Islam, pembentukan karakter dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan menjadi aspek utama yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Salah satu upaya lembaga pendidikan Islam untuk membentuk perilaku religius peserta didiknya adalah melalui program tahfidz Al-Quran (Salisah et al., 2024). Program tahfidz Al-Quran tidak hanya menekankan kemampuan menghafalkan teks suci, melainkan juga bertujuan menanamkan kebiasaan beribadah, membangun kedisiplinan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta membentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang mengandung berbagai nilai pendidikan, moral, dan spiritual. Oleh karena itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter seseorang. Santriwati yang terbiasa membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an cenderung memiliki perilaku yang lebih baik, lebih disiplin, lebih sopan, serta lebih dekat dengan nilai-nilai keagamaan (Rahmad & Kibtiyah, 2022). Melalui program tahfidz, santriwati dibiasakan untuk menjaga adab, menghormati guru, memanfaatkan waktu dengan baik, serta meningkatkan kualitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan zaman dan pengaruh lingkungan sosial saat ini menjadi tantangan tersendiri dalam pembinaan perilaku remaja. Banyak peserta didik yang mulai mengalami penurunan dalam sikap disiplin, sopan santun, dan kebiasaan ibadah akibat pengaruh pergaulan, media sosial, serta perkembangan teknologi yang tidak selalu memberikan dampak positif (Hafifah et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan lembaga pendidikan Islam perlu melakukan berbagai upaya pembinaan karakter agar peserta didik tetap memiliki perilaku religius sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti program tahfidz Al-Qur'an.

---

Program tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program pendidikan yang banyak diterapkan di pondok pesantren maupun sekolah Islam karena dianggap mampu membantu membentuk karakter Islami pada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz tidak hanya melatih kemampuan hafalan, tetapi juga membiasakan santriwati untuk disiplin mengikuti kegiatan, rajin membaca Al-Qur'an, menjaga akhlak, serta membangun hubungan sosial yang baik dengan sesama (Rahmad & Kibtiyah, 2022). Kegiatan seperti muraja'ah, setoran hafalan, dan pembinaan ibadah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan perilaku keagamaan santriwati.

Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggara merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang menetapkan program tahfidz Al-Quran sebagai komponen utama dalam proses pembinaan karakter peserta didiknya. Program tahfidz dijalankan secara teratur dengan kegiatan muraja'ah, menghafal, serta pembacaan hafalan yang dilakukan kepada ustadzah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, santriwati menunjukkan perilaku keagamaan yang cukup baik, seperti mengikuti shalat berjamaah tepat waktu, membaca doa sebelum kegiatan, menghormati ustadzah, berbicara sopan, menjaga kebersihan lingkungan, serta aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, santriwati juga menunjukkan sikap saling membantu dan menjaga hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, koordinator tahfidz, ustadzah, dan peserta didiknya, terungkap bahwa program tahfidz memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Siswa menjadi lebih teratur dalam mengikuti berbagai aktivitas, lebih semangat dalam membaca dan menghafalkan Al-Quran, serta lebih memperhatikan sikap dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz juga membantu membentuk kebiasaan religius pada siswa, seperti melaksanakan muraja'ah setelah salat dan membiasakan diri berbicara dengan sopan.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program tahfidz masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Tidak semua santriwati memiliki kemampuan menghafal yang sama sehingga proses pencapaian target hafalan berbeda-beda (Nurafifah et al., 2024). Selain itu, beberapa santriwati juga mengalami kesulitan fokus saat menghafal karena pengaruh lingkungan sekitar dan keterbatasan waktu akibat kegiatan pendidikan formal. Oleh karena itu, diperlukan motivasi, bimbingan, dan pembinaan secara rutin agar program tahfidz dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak yang lebih baik terhadap perilaku keagamaan santriwati.

Dari pemaparan tersebut, penelitian mengenai pengaruh program tahfidz Al-Quran terhadap perilaku keagamaan siswa sangat perlu dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai penerapan program tahfidz serta dampaknya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai dampak program tahfidz Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan santriwati di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong (KHAFIDOH, 2025). Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi, pelaksanaan program tahfidz, serta perubahan perilaku keagamaan santriwati berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong. Subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah, koordinator tahfidz, ustadzah tahfidz, santriwatiana, dan rekan sebaya santriwatiana. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih partisipan yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam implementasi program tahfidz.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas tahfidz dan perilaku keagamaan santriwatiana selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait pelaksanaan program tahfidz serta pengaruhnya terhadap perilaku santriwatiana. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai pelengkapan data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal tahfidz, dan data pendukung lainnya.

Metode analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta pengambilan keputusan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Validitas data dicapai melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menjamin kevalidan dan kepercayaan data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*

Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembinaan keagamaan dan pengembangan karakter Islami santriwati. Program ini dilaksanakan secara rutin dari hari Senin hingga Kamis setelah kegiatan pembelajaran formal selesai, yaitu pada pukul 14.15–16.00 WITA. Implementasi program tahfidz dijalankan secara terstruktur dengan tujuan membantu santriwati dalam meningkatkan kemampuan baca, menghafal, dan mempertahankan hafalan Al-Quran. Selain itu, program tahfidz juga berfungsi membentuk perilaku religius, kedisiplinan, serta akhlakul karimah pada diri peserta didiknya.

Aktivitas tahfidz mencakup muraja'ah, menghafal, dan setoran hafalan kepada ustadzah tahfidz. Sebelum memulai hafalan baru, peserta didactic terlebih dahulu melakukan muraja'ah untuk mengulang hafalan yang telah dicapai sebelumnya agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah terlupakan. Kegiatan muraja'ah dilaksanakan secara mandiri maupun bersama teman-teman dalam kelompok belajar. Setelah itu, peserta didactic melanjutkan proses penambahan

---

hafalan sesuai target yang telah ditetapkan. Hafalan yang telah disiapkan kemudian disetorkan kepada ustadzah untuk dinilai kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta kekuatan hafalan peserta didiknya.

Metode yang diterapkan dalam program tahfidz adalah metode talaqqi, iqra', dan muraja'ah. Metode talaqqi dilakukan dengan cara santriwati membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an secara langsung di hadapan ustadzah agar bacaan dan tajwid dapat diperbaiki secara langsung. Metode iqra' digunakan untuk membantu santriwati memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum melanjutkan hafalan. Sementara itu, metode muraja'ah dilakukan dengan mengulang hafalan secara terus-menerus agar hafalan menjadi lebih kuat dan lancar. Dalam proses menghafal, santriwati dibiasakan mengulang hafalan sebanyak 10-20 kali untuk membantu memperkuat daya ingat dan meminimalisir kesalahan hafalan.

Setiap santriwati memiliki target hafalan yang berbeda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Target hafalan dimulai dari surah-surah pendek, surah pilihan seperti Yasin dan Al-Waqiah, kemudian dilanjutkan ke juz 30 dan juz lainnya. Evaluasi hafalan dilakukan secara rutin melalui kegiatan setoran hafalan dan pengamatan terhadap perkembangan santriwati. Ustadzah tidak hanya menilai kelancaran hafalan, tetapi juga memperhatikan kedisiplinan, keaktifan, serta kemampuan santriwati dalam menjaga hafalan yang telah diperoleh.

Pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail juga didukung oleh lingkungan pesantren yang religius dan kondusif. Santriwati dibiasakan membaca doa sebelum kegiatan, menjaga adab terhadap guru dan teman, serta mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Berkat pembiasaan tersebut, program tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafalkan Al-Quran peserta didiknya, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku religius serta akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

### ***Perilaku Keagamaan Santriwati***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong, perilaku keagamaan peserta didiknya menunjukkan keadaan yang cukup positif. Program tahfidz Al-Quran yang diterapkan di pondok pesantren memberikan dampak terhadap pembentukan kebiasaan religius serta perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Ariyanti, 2025). Hal tersebut terlihat dari sikap santriwati yang mulai terbiasa menjalankan kegiatan keagamaan secara disiplin dan menjaga adab baik terhadap guru maupun sesama teman.

Dalam kegiatan sehari-hari, santriwati terlihat mengikuti shalat berjamaah tepat waktu dan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan pesantren. Sebelum memulai pembelajaran tahfidz, santriwati dibiasakan membaca doa bersama sebagai bentuk pembiasaan nilai-nilai religius. Selain itu, santriwati juga menunjukkan sikap hormat kepada ustadzah dengan mendengarkan arahan, berbicara dengan sopan, dan menjaga sikap selama kegiatan berlangsung. Sikap sopan santun tersebut menjadi salah satu bentuk perilaku keagamaan yang terus dibina melalui kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar santriwati menjaga kebersihan lingkungan pesantren dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Santriwati terlihat disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan tahfidz serta hadir tepat waktu saat kegiatan dimulai. Kedisiplinan tersebut terbentuk melalui pembiasaan dalam kegiatan menghafal dan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin setiap minggu (Anaya et al., 2023). Selain itu, santriwati juga menunjukkan kebiasaan menghindari perkataan kasar dan berusaha menjaga etika dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Perilaku keagamaan santriwati juga terlihat dari kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an di luar jam tahfidz. Beberapa santriwati melakukan muraja'ah secara mandiri setelah shalat maupun bersama teman-temannya untuk menjaga hafalan tetap lancar. Kegiatan muraja'ah bersama membantu santriwati saling mengingatkan dan memperbaiki hafalan satu sama lain (Ginting et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya sikap kerja sama dan kepedulian antar santriwati dalam proses pembelajaran tahfidz.

Hubungan sosial antar santriwati juga tergolong baik. Santriwati menunjukkan sikap saling membantu, saling mendukung, dan memiliki rasa empati terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Dalam kegiatan tahfidz, santriwati terlihat aktif membantu teman yang belum lancar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Selain itu, santriwati juga menjaga adab ketika berada di kelas tahfidz, seperti tidak berbicara berlebihan, menjaga ketertiban, dan menghargai teman yang sedang menyetorkan hafalan.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan menyatakan bahwa setelah mengikuti program tahfidz, santriwati menjadi lebih rajin beribadah, lebih sopan dalam berbicara, dan lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Santriwati juga mulai terbiasa membaca Al-Qur'an setelah shalat dan lebih menjaga perilaku dalam pergaulan sehari-hari. Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan hafalan santriwati, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku keagamaan dan akhlak yang baik di lingkungan pesantren.

### ***Dampak Program Tahfidz terhadap Perilaku Keagamaan Santriwati***

Program tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggara memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku keagamaan peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, koordinator tahfidz, ustadzah, peserta didiknya, serta rekan sebaya, program tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafalkan Al-Quran, melainkan juga berdampak pada perubahan sikap, kebiasaan beribadah, kedisiplinan, dan hubungan sosial peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kedisiplinan santriwati dalam mengikuti kegiatan di pesantren. Santriwati menjadi lebih tertib dalam mengikuti jadwal tahfidz, hadir tepat waktu, serta lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban setoran hafalan. Pembiasaan kegiatan tahfidz yang dilakukan

---

secara rutin membantu santriwati belajar mengatur waktu dan melatih konsistensi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Maula & Sangadah, 2025). Selain itu, santriwati juga mulai terbiasa mematuhi aturan pesantren dan menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung.

Program tahfidz juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kebiasaan ibadah santriwati. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa santriwati mengaku menjadi lebih rajin melaksanakan shalat dan lebih sering membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program tahfidz. Santriwati terbiasa melakukan muraja'ah setelah shalat untuk menjaga hafalan agar tetap lancar. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung membentuk perilaku religius dan meningkatkan kedekatan santriwati dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Ariyanti, 2025). Selain itu, kegiatan membaca doa sebelum belajar dan pembiasaan dzikir juga membantu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri santriwati.

Perubahan perilaku juga terlihat pada sikap dan akhlak santriwati. Setelah mengikuti program tahfidz, santriwati menjadi lebih sopan dalam berbicara, lebih menghormati guru, serta lebih menjaga adab terhadap teman dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah tahfidz, beberapa santriwati yang sebelumnya memiliki perilaku kurang disiplin mulai menunjukkan perubahan yang lebih baik setelah aktif mengikuti kegiatan tahfidz. Santriwati juga mulai menghindari perkataan kasar dan lebih mampu menjaga sikap dalam pergaulan sehari-hari.

Selain berdampak pada perilaku individu, program tahfidz juga memberikan pengaruh terhadap hubungan sosial antar santriwati. Kegiatan muraja'ah bersama membuat santriwati terbiasa saling membantu, bekerja sama, dan mengingatkan satu sama lain dalam menjaga hafalan. Hubungan antar santriwati terlihat lebih harmonis karena adanya rasa kebersamaan dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an (Yusuf, 2025). Peserta didiknya juga menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap teman yang menghadapi kesulitan dalam menghafal. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya membentuk perilaku religius secara individual, melainkan juga menciptakan lingkungan sosial yang kondusif di dalam pondok pesantren.

Meskipun memberikan banyak dampak positif, pelaksanaan program tahfidz masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama adalah perbedaan kemampuan hafalan setiap santriwati. Ada santriwati yang mampu menghafal dengan cepat, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal beberapa ayat. Selain itu, kurangnya fokus saat menghafal, pengaruh lingkungan pertemanan, dan keterbatasan waktu karena kegiatan pendidikan formal juga menjadi kendala dalam proses tahfidz (Fitri & Ismaraidha, 2025). Beberapa santriwati terkadang merasa lelah sehingga semangat menghafal menjadi menurun.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak pesantren melakukan berbagai upaya pembinaan dan motivasi kepada santriwati. Ustadzah memberikan bimbingan secara rutin kepada santriwati yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Selain itu, pesantren juga memberikan motivasi dan reward untuk

meningkatkan semangat santriwati dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Pembiasaan muraja'ah secara rutin juga terus dilakukan agar hafalan santriwati tetap terjaga dengan baik. Dukungan dari guru, orang tua, teman, dan lingkungan pesantren menjadi faktor penting dalam membantu keberhasilan program tahfidz.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak yang positif terhadap perilaku keagamaan santriwati. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kedisiplinan, kebiasaan ibadah, akhlak, serta hubungan sosial yang lebih baik di lingkungan pesantren.

## SIMPULAN

Program tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong dijalankan secara teratur melalui aktivitas muraja'ah, menghafal, dan setoran hafalan kepada ustadzah. Penerapan program tahfidz menggunakan metode talaqqi, iqra', dan muraja'ah untuk membantu peserta didiknya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Quran. Di samping fokus pada hafalan, program tahfidz juga menjadi wadah pembentukan karakter dan perilaku religius peserta didiknya melalui pembiasaan beribadah, kedisiplinan, serta pengamalan adab dalam kehidupan sehari-hari.

Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keagamaan peserta didiknya, seperti meningkatnya kedisiplinan, kebiasaan membaca Al-Quran, sikap hormat santun, serta hubungan sosial yang lebih baik antar peserta didiknya maupun dengan guru. Meskipun masih terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan hafalan, kurangnya fokus saat menghafal, dan keterbatasan waktu, pihak pondok pesantren terus melakukan pembimbingan, motivasi, dan pendampingan kepada peserta didiknya agar program tahfidz dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, program tahfidz Al-Quran memiliki peran penting dalam membentuk perilaku religius dan akhlakul karimah peserta didiknya di lingkungan pondok pesantren.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak MTs Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Dampak Program Tahfidz Al-Quran terhadap Perilaku Keagamaan Santriwati di Pondok Pesantren Karya Pembangunan Ribhatul Khail Tenggarong." Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala madrasah, koordinator tahfidz, ustadzah tahfidz, seluruh dewan guru, staf sekolah, serta para peserta didiknya yang telah membantu memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

Anaya, L. S., Faridi, F., & Maknin, N. A. K. (2023). Pendidikan karakter disiplin

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)*

574

- santri berbasis tahfidzul qur'an di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2019–2028. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1611>
- Ariyanti, N. (2025). Integrasi ta'dib islami dan tahfidz juz 30 dalam membentuk karakter religius santri at-taroggi. *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/rihlah.v3i02.1086>
- Fitri, N. C., & Ismaraidha, I. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 193–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.763>
- Ginting, R. F., Rasyid, H. A., Mulan, I. Y., & Ramadhan, H. (2024). Analisis penggunaan audio murottal dalam membantu muraja'ah dan dampaknya terhadap kualitas hafalan al-qur'an santri pondok pesantren tahfizh yayasan wakaf surro man roa. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 13(2), 109–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v13i2.1212>
- Hafifah, S., Fitri, L. H., Nurfadila, I., Siregar, M. R., & Putri, I. A. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(3), 223–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3841>
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.987>
- KHAFIDOH, N. U. R. (2025). IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN AKHLAK SANTRI KELAS XI MA DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 BOGOR. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. <https://doi.org/https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/41083>
- Maula, A. S., & Sangadah, N. (2025). Peran Program Tahfidz Dalam Pembinaan Karakter Religius: Relevansi Model Pembiasaan Qur'ani Bagi Siswa Mts Pesantren Pembangunan Cigaru Majenang. *Journal Of Social Humanities And Education*, 1(2), 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.65310/55g22p29>
- Nurafifah, S., Mutaqin, M. Z., & Suhayati, E. (2024). HUBUNGAN JUMLAH HAFALAN SANTRI DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN MATHLA'UL ANWAR (TAQURMA) PANDEGLANG. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 11(2), 22–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.56406/jkim.v11i2.540>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon

- 
- Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 31-52.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital tinjauan literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36-42.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>
- Yusuf, M. A. (2025). Komunikasi Interpersonal dalam Pembinaan Tahfizh: Analisis Proses Menghafal Al-Qur'an Santri Zaid bin Tsabit. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 8(2), 285-303.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v8i2.7459>